

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada kawasan daerah Candi Prambanan, Kabupaten Sleman Yogyakarta, yang merupakan salah satu kota tujuan di Indonesia, sehingga banyak terdapat wisatawan di kota tersebut. Candi Prambanan Yogyakarta merupakan salah satu wisata alam yang berlokasi di Jl. Raya Solo - Yogyakarta No.16, Kranggan, Bokoharjo, Kec. Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571 dan secara virtual menyebar kuesioner melalui *google form* yang kemudian kuesioner tersebut disebar melalui *social media* seperti *line*, *whatsapp*, *twitter*, *direct message instagram* kepada responden.

3.2 Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian deskriptif berdasarkan data kuantitatif diolah secara statistik. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian yang menggunakan metode survei yaitu metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Penelitian dimulai dengan melakukan *literature review*, dimana pada bagian ini penelitian mengkaji berbagai artikel penelitian terkait dengan topik penelitian yang akan di ambil. Sampel pada penelitian ini yaitu responden yang pernah berkunjung ke kawasan Candi Prambanan, Yogyakarta. Data diambil dengan menyebarkan kuesioner secara langsung dan secara *online* melalui *google form*, yang akan di sebar di sosial media seperti *Line*, *Whatsapp*, *Twitter* dan *Direct Messeage Instagram* dengan cara menghubungi responden melalui *chating* dengan responden yang pernah berkunjung ke Candi Prambanan, Yogyakarta. Setelah memperoleh data yang dibutuhkan maka memasuki proses analisis. Lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

Dalam penelitian ini peneliti mengangkat kembali penelitian yang dilakukan oleh Pangestuti (2018) Pengaruh Motivasi Eksternal Terhadap Loyalitas Wisatawan

dengan Pengalaman Wisatawan Sebagai Variabel mediasi (Wisatawan Nusantara Berkunjung ke Banyuwangi). Berdasarkan studi literatur terdapat faktor pendorong menurut (Alghamdi, 2007) yang terdiri dari *Escape motive, Relaxation, Family and friend togetherness, Prestige, Knowledge, Enjoying Natural Resources* dan studi literature menurut (Javid, dkk., 2018) Faktor-faktor tersebut yang menjadi acuan peneliti terkait faktor pendorong yang akan di kaji dalam penelitian ini dan mencari faktor yang dominan yang mempengaruhi wisatawan dalam mengunjungi suatu kawasan. Dan pada faktor penarik menurut Marzuki, dkk., (2015). Faktor-faktor tersebut sudah mewakili faktor penarik dari suatu kawasan, faktor penarik merupakan faktor yang berasal dari kawasan tersebut atau merupakan *destination specific attributes*, motivasi pendorong dan penarik tersebut yang akan dianalisis pengaruhnya pada pengalaman dan loyalitas pengunjung.

Setelah menentukan topik penelitian peneliti menyesuaikan dengan topik tersebut dengan fenomena di lapangan. Peneliti menentukan destinasi wisata Candi Prambanan, Yogyakarta sebagai objek penelitian. Setelah itu peneliti menyusun instrumen pertanyaan yang akan dijadikan kuesioner. Lalu untuk menguji validitas dan reabilitas instrumen peneliti melakukan *field test* kepada 50 responden. Setelah menguji validitas dan reabilitas selanjutnya pertanyaan akan disusun ulang dan disebar kepada responden, demi mendapatkan data yang objektif serta akurat maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah melakukan kunjungan ke Candi Prambanan, Yogyakarta dengan menggunakan dua cara yaitu menggunakan *google form* yang akan disebar di media sosial *Line, Whatsapp, Twitter* dan *Direct Messeage Instagram* dan juga dengan langsung menyebarkan kuesioner di lokasi penelitian.

Setelah memperoleh data maka selanjutnya dilakukan proses analisis. Data yang diperoleh akan dianalisis secara struktural menggunakan *Path Annalysis* dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistic 20 for Windows* dimana akan dianalisis setiap masing-masing variabel. Penulis akan mengambil tiga faktor yang nilainya paling besar dari faktor motivasi yang akan di lihat pengaruhnya terhadap pengalaman dan loyalitas wisatawan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang terjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Populasi terkait penelitian ini yaitu wisatawan yang pernah berkunjung ke kawasan wisata Candi Prambanan. Sehingga ketika pengisian kuesioner responden dapat memberikan penilaian berdasarkan pada pengalaman yang telah dirasakan.

Tabel 1 3.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Candi Prambanan

Kunjungan Candi Prambanan	2014	2015	2016	2017	2018
Total	1.219.531	1.375.348	1.705.064	1.887.038	2.216.760
Rata-rata	1.680.748				

Sumber: Statistik Kepariwisata DI Yogyakarta 2018

Jumlah populasi dalam penelitian ini rata-rata jumlah kunjungan wisatawan nusantara yang berkunjung ke Candi Prambanan sebesar 1.680.748 wisatawan.

3.3.2 Sampel dan Teknik Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang memiliki karakteristik yang relative sama dan dianggap bisa mewakili populasi (Arikunto, 2010). Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu wisatawan yang pernah berkunjung ke kawasan wisata Candi Prambanan, Yogyakarta dalam jangka waktu satu tahun terakhir, penetapan responden dilakukan dengan memilih orang yang terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel atau memilih sampel sesuai dengan tujuan penelitian.

Penulis menargetkan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 400 wisatawan yang pernah berkunjung ke Candi Prambanan. Berdasarkan rumus Slovin n merupakan jumlah sampel minimal, N merupakan populasi, sedangkan e merupakan error margin. Rumus ini memberikan kesempatan kepada peneliti menetapkan besar sampel minimal berdasarkan tingkat kesalahan, nilai yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05 yang berarti

bahwa 95% penelitian ini adalah benar. Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel minimal pada penelitian ini adalah sebanyak 400 wisatawan berdasarkan hitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.680.748}{1 + 1.680.748 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1.680.748}{1 + 1.680.748 (0,0025)}$$

$$n = \frac{1.680.748}{1 + 4.201,87}$$

$$n = \frac{1.680.748}{4.202,87}$$

$$n = 399,904 \neq 400 \text{ (dibulatkan)}$$

Teknik sampling yang digunakan ialah *purposive sampling* dimana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi, tapi terfokus pada target. *Purposiv sampling* artinya bahwa penentuan sampel mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap suatu obyek yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria kriteria yang dimaksud ialah:

1. Responden merupakan wisatawan nusantara;
2. Responden minimal berusia 17 tahun, yang dimana pada usia tersebut dianggap cukup kritis dalam menilai suatu hal;
3. Responden merupakan wisatawan yang pernah berkunjung ke kawasan Candi Prambanan selama satu tahun terakhir, agar hasil didapatkan sesuai dengan pengalaman wisatawan yang pernah berkunjung ke kawasan tersebut.

Penulis mendapatkan hasil responden sebanyak 400 wisatawan yang pernah berkunjung ke Candi Prambanan dengan cara menyebarkan kuesioner menggunakan dua cara yaitu menggunakan *google form* yang akan disebar di media sosial *Line*,

Whatsapp, Twitter dan Direct Message Instagram dan juga dengan langsung menyebarkan kuesioner di lokasi penelitian. Dengan hasil yang didapatkan yaitu 100 kuesioner yang disebar secara langsung selama empat kali kunjungan ke Candi Prambanan dan 300 kuesioner yang disebar melalui media sosial yang disebar selama dua minggu dengan pengembalian hasil.

3.4 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini meliputi tiga variabel yaitu adanya variabel bebas, variabel terikat, dan variabel mediasi

1. Variabel independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau yang menjadi sebab adanya perubahan pada variabel dependen.
2. Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen ditunjukkan oleh adanya tanda panah yang menuju variabel tersebut.
3. Dan variabel intervening merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen, variabel mediasi terletak diantara variabel independen dan dependen, maka variabel tersebut tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi yang dimana pada variabel ini terdapat motivasi pendorong dan motivasi penarik peneliti mengambil faktor pendorong / motivasi pendorong menurut Algramdi, (2007) dan Javid, dkk., (2016) yang menjadi acuan dalam penelitian ini yang meliputi *escape motive, relaxation, family and friend togetherness, prestige, knowledge, enjoy natural resources* dan mengambil beberapa faktor menurut Javid, dkk., (2016). Penulis tidak mengambil faktor dari Marzuki, dkk., (2015) serta semua faktor yang terdapat pada peneliti Javid, dkk., (2016) karena faktor yang terdapat sudah terwakili oleh pendapat dari Alghamdi, (2007) dan beberapa faktor menurut Javid, dkk., (2018) karena tidak sesuai dengan

lokasi penelitian. Dan motivasi penarik menurut Marzuki, dkk., (2015) yang menjadi acuan untuk peneliti karena sudah mewakili faktor penarik di suatu kawasan wisata. Variabel pengalaman wisatawan di ambil dari indikator pengalaman menurut Chen & Chen, (2010) meliputi *Hedonics*, *Peace of Mind*, dan *Recognition*. Dan Loyalitas wisatawan di ambil dari indikator pengalaman menurut Griffin, (2002) yang mewakili indikator tersebut ialah *Repeat*, *Retention*, dan *Refferal*.

3.5 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan pernyataan secara rinci mengenai variabel

Tabel 2 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No Item
Motivasi Pendorong (X1) Alghamdi, (2007) dan Javid, dkk (2016)	<i>Escape Motive</i>	Tingkat keinginan untuk melepaskan diri dari rutinitas dan rasa jenuh dari pekerjaan	Ordinal	1
	<i>Relaxation</i>	Tingkat keinginan untuk beristirahat dan merasakan rileks	Ordinal	2
	<i>Familly and Friend Togetherness</i>	Tingkat keinginan untuk menghabiskan waktu bersama keluarga	Ordinal	3
		Tingkat keinginan untuk bertemu dengan teman	Ordinal	4
	<i>Prestige</i>	Tingkat keinginan untuk menunjukkan rasa gengsi	Ordinal	5
	<i>Knowledge</i>	Tingkat keinginan untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru	Ordinal	6

	<i>Enjoying Natural Resources</i>	Tingkat keinginan untuk menikmati lingkungan yang masih asri	Ordinal	7
	<i>Outdoor activities</i>	Tingkat keinginan untuk menikmati aktivitas yang terdapat dikawasan	Ordinal	8
	<i>Meeting new people</i>	Tingkat keinginan untuk bertemu orang baru	Ordinal	9
	<i>Visit new place</i>	Tingkat keinginan untuk mengunjungi tempat baru	Ordinal	10
	<i>Hospitality of local people</i>	Tingkat keinginan karena keramah tamahan masyarakat lokal	Ordinal	11
	<i>Cost of transportation</i>	Tingkat keinginan karena biaya transportasi	Ordinal	12
	<i>Historical monuments of the destination</i>	Tingkat keinginan untuk mempelajari warisan budaya Indonesia	Ordinal	13
	<i>To see unique features of the destination</i>	Tingkat keinginan untuk mencari hal yang unik	Ordinal	14
	<i>Explore the country</i>	Tingkat keinginan untuk menjelajahi tempat wisata	Ordinal	15
Motivasi Penarik (X2)	<i>Environment and safety</i>	Tingkat berkunjung karena cuaca / iklim yang nyaman	Ordinal	16

Marzuki, dkk., (2015)		Tingkat berkunjung karena merasa aman dalam berwisata	Ordinal	17
		Tingkat berkunjung karena tempat yang bersih dan tertata	Ordinal	18
		Tingkat berkunjung karena membeli benda yang dijual	Ordinal	19
	<i>Cultural and Historical Attraction</i>	Tingkat berkunjung karena mengunjungi dan mempelajari tempat religious	Ordinal	20
		Tingkat berkunjung karena mempelajari situs budaya dan sejarah	Ordinal	21
		Tingkat berkunjung karena ingin melihat pemandangan alam	Ordinal	22
	<i>Tourism Facilities</i>	Tingkat berkunjung karena terdapat berbagai atraksi dan aktivitas wisata	Ordinal	23
		Tingkat berkunjung karena kemudahan untuk berwisata	Ordinal	24
Pengalaman Wisatawan (Z) Chen & Chen, (2010)	<i>Hedonics</i> yaitu tanggapan terkait kegembiraan, kesenangan, dan ingatan masa lalu yang didapatkan	Tingkat kesenangan yang dirasakan setelah berkunjung ke Candi Prambanan	Ordinal	25
		Tingkat kesan yang diingat setelah berkunjung ke Candi Prambanan	Ordinal	26

	<i>Peace of Mind</i> memperhatikan terkait keselamatan dan psikologis serta kenyamanan wisatawan	Tingkat ketenangan dan rileks setelah mengunjungi Candi Prambanan	Ordinal	27
		Tingkat keamanan bangunan di Candi Prambanan	Ordinal	28
	<i>Recognition,</i> pengakuan terkait perasaan bahwa konsumen di layani dengan baik	Tingkat merasa diakui karena dilayani dengan baik oleh pihak Candi Prambanan	Ordinal	29
Loyalitas Wisatawan (Y) Griffin, (2002)	<i>Repeat</i>	Berkunjung kembali ke Candi Prambanan	Ordinal	30
		Menjadikan Candi Prambanan sebagai pilihan utama berwisata	Ordinal	31
	<i>Retention</i>	Tidak tertarik untuk berkunjung ke Wisata Candi lain yang sejenis	Ordinal	32
	<i>Refferal</i>	Merekomendasikan kepada teman atau kerabat sebagai tujuan berwisata	Ordinal	33
Memberikan kritik dan saran kepada pihak terkait jika		Ordinal	34	

		adanya kekurangan di Candi Prambanan		
--	--	--------------------------------------	--	--

Sumber : Diolah Peneliti (2019)

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012). Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui studi literatur dengan mencari data terkait materi penelitian melalui buku-buku, artikel terkait penelitian, selanjutnya peneliti melakukan penentuan populasi dan sampel, observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Cara pengumpulan data ini responden diberi kuesioner setelah responden mengisi kuesioner jawaban tersebut lalu diolah, dianalisa, dan dikumpulkan.

Kuesioner ini berbentuk pendapat atas pernyataan diberi nilai dengan skala likert untuk menjawabnya. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial (Sarwono, 2006). Pertanyaan sudah dipersiapkan jawabannya, sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapatnya. Dengan skala likert maka variabel yang telah ditentukan oleh peneliti akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2015). Dalam instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, Dalam pengukurannya penelitian ini menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif pilihan, yaitu (1) sangat tidak setuju sampai dengan (5) sangat setuju. Karena hasil yang dihasilkan data menggunakan skala likert merupakan data ordinal sedangkan analisis data menggunakan regresi yang membutuhkan data interval, maka perlu dikonversikan data ordinal yang telah didapatkan dikonversikan menjadi data interval melalui *Method Success Interval* (MSI).

Selain itu cara menjawab instrumen yang menggunakan skala likert dalam penelitian ini menggunakan bentuk *checklist*. Sebelum menyebarkan kuesioner kepada responden, sebelumnya peneliti akan melakukan *field test* kepada 50 responden, setelah

mendapatkan hasil data kuesioner maka tahap selanjutnya yaitu memeriksa kembali jawaban responden yang terkumpul, menerjemahkan hasil pernyataan dalam skor yang telah di tentukan, kemudian data tersebut digunakan sebagai bahan untuk melakukan uji validitas dan realibilitas. Dan untuk membantu dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program *software IBM SPSS Statistic 20 for Windows*. Program SPSS merupakan program yang dibuat untuk menyelesaikan analisis dengan menggunakan *Path Annalysis*

3.7 Jenis dan Sumber Data

Hasil yang di dapatkan peneliti terkait data tersebut yaitu jenis data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh oleh peneliti, Sedangkan data sekunder merupakan segala informasi yang diperoleh secara tidak langsung.

3.7.1 Data Primer

Data yang di peroleh langsung dari sumbernya, diamati dan di catat untuk pertama kalinya (Marzuki, 2005). Sumber data primer adalah kuesioner yang disebarkan kepada responden. Data kuesioner ini dibutuhkan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap motivasi berkunjung, kepuasan berkunjung dan loyalitas wisatawan, dan melaksanakan observasi lapangan dengan megumpulkan data yang dilakukan dengan mengunjungi Candi Prambanan sebagai objek penelitian.

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti (Marzuki, 2005). Data ini merupakan data yang diambil secara tidak langsung. Data ini digunakan sebagai pendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang diambil dari media cetak maupun data yang diambil dari internet yang ada hubungannya dengan penelitian ini yaitu motivasi berkunjung, kepuasan berkunjung, dan loyalitas wisatawan.

Tabel 3 3.3 Jenis dan Sumber Data

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
----	------	------------	-------------

1	Jumlah kunjungan wisatawan ke Candi Prambanan, Yogyakarta 2014-2018	Sekunder	Data Statistik Yogyakarta 2018
2	Studi Literatur	Sekunder	<i>Website</i>
3	Tanggapan pengunjung terkait kawasan Candi Prambanan, Yogyakarta	Primer	Wisatawan yang pernah berkunjung
4	Tanggapan pengunjung terkait motivasi, pengalaman dan loyalitas di kawasan Candi Prambanan, Yogyakarta	Primer	Wisatawan yang pernah berkunjung
5	Dokumentasi kawasan di Candi Prambanan, Yogyakarta	Primer	Mengunjungi Candi Prambanan, Yogyakarta

Sumber : Diolah Peneliti (2019)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan penulis mendapatkan data yang diperlukan, dari awal data diperoleh, kemudian diolah hingga dianalisis. Untuk tahap awal peneliti memperoleh *literature review* mengkaji berbagai jurnal penelitian terkait dengan topik penelitian yang akan di ambil. Selanjutnya peneliti menentukan populasi dan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, yang dimana responden merupakan seseorang yang pernah dan sedang mengunjungi kawasan wisata Candi Prambanan, Yogyakarta. Selanjutnya peneliti melakukan observasi ke kawasan tersebut untuk melakukan penyebaran kuesioner, dan mengambil dokumentasi kawasan tersebut sebagai bukti pada penelitian ini. Penjelasan lebih jelas terkait teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Fera Vironica, 2020

PENGARUH MOTIVASI PENDORONG DAN PENARIK TERHADAP PENGALAMAN WISATAWAN DAN IMPLIKASI PADA LOYALITAS WISATAWAN NUSANTARA KE CANDI PRAMBANAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repostory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengkaji fenomena yang berada dilapangan. Peneliti melakukan pra-penelitian terhadap ulasan kawasan wisata Candi Prambanan, Yogyakarta dengan mengunjungi langsung kawasan tersebut dan *website* yang tersedia.

3.5.2 Kuesioner

Kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang diajukan pada responden untuk diisi oleh responden. Sedangkan skala *likert* yang merupakan alat untuk mengukur sikap dari keadaan yang sangat positif ke jenjang yang sangat negatif sehingga akan menunjukkan sejauh mana tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti (Kusmayadi, 2000).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara membuat daftar yang berhubungan dengan penelitian ini yang selanjutnya disebar kepada responden. Dalam melakukan pengambilan data melalui kuesioner ini penulis memerlukan responden yang cukup banyak agar objek yang diteliti tergambar dengan jelas.

Cara penyebaran kuesioner yang akan dilakukan oleh penulis yaitu dengan membuat kuesioner di *google form* lalu akan mendapat *link* dari *google form* ini yang isinya berupa kuesioner yang telah penulis buat lalu disebar melalui *social media* seperti *line*, *whatsapp* kepada wisatawan yang pernah berkunjung ke kawasan wisata Candi Prambanan

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data dalam penelitian berupa informasi untuk memperkuat dan sebagai bukti dalam penelitian.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen (Arikunto, 2016). Validitas digunakan untuk menguji seberapa baik instrumen dikembangkan dengan langkah-langkah tertentu yang ditujukan untuk

mengukur variabel tertentu. Kuesioner bisa dikatakan valid jika butir dari pertanyaan tersebut mampu dipahami untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh peneliti.

Uji validitas dilakukan menggunakan *software IBM SPSS Statistic 20 for Windows*, uji validitas menggunakan *software IBM SPSS Statistic 20 for Windows* dilihat dengan cara membandingkan nilai *pearson correlation* atau *r* hitung pada setiap butir pertanyaan dengan nilai *r* Tabel sesuai jumlah responden. Dalam hal ini uji validitas dilakukan terhadap kuesioner variabel, motivasi pendorong dan penarik, pengalaman, dan loyalitas. Rumus-rumus yang akan digunakan ialah rumus korelasi *product moment* untuk menghitung dan melihat kevalidan berikut:

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Ket:

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi *X*

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi *Y*

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam distribusi *X*

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam distribusi *Y*

n = Banyaknya responden

dimana: *r* = koefisien korelasi antara variabel *X* dan *Y*, dua variabel yang dikorelasi

Kriteria Uji jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Dimana skor r tabel yang dianggap menjadi syarat minimum adalah jika $r = 0,2353$ mengacu pada rumus $df = n - 2$ dengan sig 5%. Sesudahnya data dinyatakan sah atau valid. Maka dapat dilihat kriteria penafsiran terkait indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Tabel 4 3.4 Koefisien Korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : (Riduwan, 2005)

Hasil pengujian validitas responden memakai taraf signifikan yaitu:

- Jika t hitung $>$ t tabel artinya item tersebut dinyatakan valid.
- Jika t hitung $<$ t tabel artinya item tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil dari uji validitas instrumen menggunakan *software IBM SPSS Statistic 20 for Windows*. Berikut ini adalah hasil dari perhitungan uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut untuk variabel Motivasi (X), variabel Pengalaman (Z) dan variabel Loyalitas (Y).

Tabel 5 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi pendorong (X1)

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	Saya berwisata ke Candi Prambanan untuk melepaskan diri dari rutinas dan rasajenuh dari pekerjaan	0,442	0,2353	Valid
2	Saya berwisata ke Candi Prambanan untuk beristirahat dan merasa santai	0,484	0,2353	Valid
3	Saya berwisata ke Candi Prambanan untuk menghabiskan waktu bersama keluarga	0,411	0,2353	Valid

4	Saya berwisata ke Candi Prambanan untuk bertemu dengan teman lama	0,297	0,2353	Valid
5	Saya berwisata ke Candi Prambanan untuk meningkatkan status sosial	0,496	0,2353	Valid
6	Saya berwisata ke Candi Prambanan untuk mendapatkan pengalam dan pengetahuan baru	0,531	0,2353	Valid
7	Saya berwisata ke Candi Prambanan untuk menikmati lingkungan yang masih asri	0,527	0,2353	Valid
8	Saya berwisata ke Candi Prambanan untuk menikmati aktivitas yang terdapat dikawasan	0,622	0,2353	Valid
9	Saya berwisata ke Candi Prambanan untuk bertemu orang baru	0,515	0,2353	Valid
10	Saya berwisata ke Candi Prambanan untuk mengunjungi tempat baru	0,370	0,2353	Valid
11	Saya berwisata ke Candi Prambanan untuk merasakan keramah tamahan masyarakat lokal	0,700	0,2353	Valid
12	Saya berwisata ke Candi Prambanan karena biaya yang murah	0,745	0,2353	Valid
13	Saya berwisata ke Candi Prambanan untuk mempelajari warisan budaya Indonesia	0,592	0,2353	Valid
14	Saya berwisata ke Candi Prambanan untuk mencari hal yang belum pernah dilihat sebelumnya	0,543	0,2353	Valid
15	Saya berwisata ke Candi Prambanan untuk menjelajahi tempat wisata tersebut	0,665	0,2353	Valid

Sumber: Diolah Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel tersebut terkait uji validitas variabel motivasi pendorong, diketahui bahwa 15 item dalam pernyataan valid dan bernilai positif berdasarkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel = 0,2353. Maka dari itu penulis akan menggunakan 15 item karena valid dan layak.

Tabel 6 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi penarik (X2)

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
----	------------	--------------	-------------	-----

1	Saya berwisata ke Candi Prambanan untuk menikmati kondisi iklim di daerah tersebut	0,676	0,2353	Valid
2	Saya berwisata ke Candi Prambanan karena merasa aman	0,613	0,2353	Valid
3	Saya berwisata ke Candi Prambanan karena tempat yang bersih dan tertata	0,659	0,2353	Valid
4	Saya berwisata ke Candi Prambanan karena ingin membeli benda yang dijual	0,337	0,2353	Valid
5	Saya berwisata ke Candi Prambanan karena ingin mengunjungi tempat religius	0,559	0,2353	Valid
6	Saya berwisata ke Candi Prambanan karena ingin mempelajari situs budaya dan sejarah	0,526	0,2353	Valid
7	Saya berwisata ke Candi Prambanan karena ingin menikmati pemandangan	0,609	0,2353	Valid
8	Saya berwisata ke Candi Prambanan karena ingin merasakan berbagai aktivitas dan atraksi yang ada disana	0,570	0,2353	Valid
9	Saya berwisata ke Candi Prambanan karena kemudahan fasilitas yang ada disana untuk berwisata	0,742	0,2353	Valid

Sumber: Diolah Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel tersebut terkait uji validitas variabel motivasi penarik, diketahui bahwa 9 item dalam pernyataan valid dan bernilai positif berdasarkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel = 0,2353. Maka dari itu penulis akan menggunakan 9 item karena valid dan layak.

Tabel 7 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel (Z)

No	Pernyataan	rhitung	rtabel	Ket
1	Setelah Saya berkunjung ke Candi Prambanan Saya merasa gembira	0,860	0,2353	Valid
2	Setelah Saya berkunjung ke Candi Prambanan Saya memiliki kesan yang baik	0,736	0,2353	Valid
3	Setelah Saya berkunjung ke Candi Prambanan Saya merasa tenang dan santai	0,860	0,2353	Valid

4	Setelah Saya berkunjung ke Candi Prambanan Saya merasa bangunan disana kokoh dan aman	0,742	0,2353	Valid
5	Setelah Saya berkunjung ke Candi Prambanan Saya merasa dilayani sangat baik	0,836	0,2353	Valid

Sumber: Diolah Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel tersebut terkait uji validitas variabel pengalaman wisatawan diketahui bahwa 5 item dalam pernyataan valid dan bernilai positif berdasarkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel = 0,2353. Maka dari itu penulis akan menggunakan 5 item ini yang dinyatakan bisa dijadikan instrument penelitian karena valid dan layak.

Tabel 8 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	Saya datang berwisata ke Candi Prambanan lebih dari 1 kali	0,671	0,2353	Valid
2	Saya menjadikan Candi Prambanan sebagai pilihan utama untuk berwisata <i>heritage</i>	0,871	0,2353	Valid
3	Jika ditawarkan untuk mengunjungi wisata serupa, Saya akan tetap memilih Candi Prambanan sebagai tujuan pilihan utama	0,769	0,2353	Valid
4	Saya akan merekomendasikan kepada teman, kerabat, dan keluarga untuk mengunjungi Candi Prambanan sebagai salah satu tempat berwisata	0,846	0,2353	Valid
5	Saya bersedia memberikan kritik dan saran kepada pihak terkait jika terdapat kekurangan di Candi Prambanan	0,742	0,2353	Valid

Sumber: Diolah Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel tersebut terkait uji validitas variabel pengalaman wisatawan diketahui bahwa 5 item dalam pernyataan valid dan bernilai positif berdasarkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel = 0,2353. Maka dari itu penulis akan menggunakan 5 item ini yang dinyatakan bisa dijadikan instrument penelitian karena valid dan layak.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto., (2010), reabilitas menunjukkan pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai apakah kuesioner yang sudah diolah oleh peneliti memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan setelah kuesioner dinyatakan valid melalui uji validitas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa instrumen cukup dan juga dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dan apabila instrumen sudah dapat dipercaya maka akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha atau cronbach's alpa (α), dikarenakan penelitian ini menggunakan skala likert 1 sampai 5 lantaran studi ini menggunakan skala likert 1 sampai 5 dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Ket:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

σ_t^2 = Varian total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir pertanyaan

Untuk mengetahui jumlah varian butir pertanyaan menggunakan rumus:

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Ket:

n = Jumlah sampel

σ = Jumlah varian

x = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari butir-butir pertanyaan)

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5 % jadi item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.
- b. Bila koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5 % jadi item pertanyaan dinyatakan reliabel.

Guilford menyatakan jika item pada suatu dimensi dapat dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari 0,70 Uji reliabilitas instrumen ini menggunakan *software IBM SPSS Statistic 20 for windows*. Hasil dari uji reliabilitas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 9 3.9 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	C σ hitung	C σ minimal	Ket
1	Motivasi Pendorong	0,841	0,70	Reliabel
2	Motivasi Penarik	0,814	0,70	Reliabel
3	Pengalaman Wisatawan	0,864	0,70	Reliabel
4	Loyalitas Wisatawan	0,827	0,70	Reliabel

Sumber: Diolah Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai alpha atau C σ hitung dari variabel X1 sebesar 0,841, nilai alpha atau C σ hitung dari variabel X2 sebesar 0,814, nilai alpha atau C σ hitung dari variabel Z sebesar 0,864 dan variabel Y sebesar 0,827. Hal tersebut membuktikan bahwa keempat variabel tersebut reliabel dan bahwa nilai alpha C σ hitung lebih besar dari C σ minimal.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2011) menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pada penelitian kali ini dilakukan pembahasan mengenai pengaruh motivasi terhadap kepuasan dan implikainya terhadap loyalitas di kawasan Candi Prambanan, Yogyakarta. Analisis data deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu diantaranya adalah :

Tabel 10 3.10 Hasil Analisis Deskriptif

No	Hasil Data
1	Analisis deskriptif mengenai tanggapan pengunjung mengenai motivasi pendorong dan penarik pengunjung di Candi Prambanan, Yogyakarta.
2	Analisis deskriptif mengenai tanggapan pengunjung mengenai kepuasan pengunjung di Candi Prambanan, Yogyakarta.
3	Analisis deskriptif mengenai tanggapan pengunjung mengenai loyalitas pengunjung di Candi Prambanan, Yogyakarta

Sumber : Diolah Peneliti (2019)

3.9.1.1 Metode MSI (*Method Success Interval*)

MSI (*Method Success Interval*) Menurut Sarwono, (2006) teknik untuk merubah data ordinal menjadi data interval. Data ordinal makai simbol data kualitatif angka. Berikut merupakan salah satu contoh, yaitu:

- 1) 1 menunjukkan bahwa “sangat rendah”
- 2) 2 menunjukkan bahwa “rendah”
- 3) 3 menunjukkan bahwa “netral”
- 4) 4 menunjukkan bahwa “tinggi”
- 5) 5 menunjukkan bahwa “sangat tinggi”

Dalam penelitian ini penulis memakai data skala likert, sudah dijelaskan pada tabel operasional variabel, oleh sebab itu data ordinal harus di ubah dalam bentuk data interval supaya memenuhi persyaratan tersebut. Menurut Harun, (1994) untuk melakukan trasfomas data harus dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menjumlah frekuensi (f) dari setiap jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- 2) Berdasarkan frekuensi yang telah di dapatkan untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi (ρ) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- 3) Berdasarkan proporsi ini dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan.
- 4) Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan.
- 5) Menentukan nilai interval rata – rata (*scale value*) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

Scale Value

$$= \frac{(\text{Decinty At Lower Limit}) - (\text{Decinty At Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

- 6) Menghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumusan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Nilai hasil transformasi : score} = \text{scale value}_{\text{minimum}} + 1$$

Data yang sudah dibentuk skala interval lalu di tentukan persamaan yang berlaku untuk setiap pasangan variabel tersebut.

3.9.1.2 Garis Kontinum

Pada studi ini memakai skala likert yang hasilnya ialah data ordinal. data ordinal ini ialah data yang berasal dari objek yang ditingkatkan menurut besarnya, dari yang terkecil hingga ke tingkatan yang tertinggi dengan jarak rentang yang akan berbeda.

Selanjutnya data ordinal diubah menjadi skoring yang selanjutnya nanti digambarkan pada tabel distribusi frekuensi untuk di analisis datanya. Lalu ditempatkan ke dalam interval. Dan berikut adalah rumus untuk mencari nilai jenjang interval:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Dari hasil tersebut akan menentukan kategori atau tingkatan nilai sangat buruk, buruk, cukup, baik atau sangat baik dari setiap variabelnya.

Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
---------------	--------	-------	--------	---------------

Gambar 1 3.1 Garis Kontinum

Sumber: Diolah Peneliti (2019)

3.9.2 Analisis Data Verifikatif

Analisis data verifikatif dalam penelitian ini menggunakan *path analysis* yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel bebas terhadap bebas terikat (Alma, 2012) . Variabel yang mempengaruhi adalah variabel Motivasi pendorong (X1) dan Motivasi penarik (X2) terhadap Pengalaman Wisatawan (Z), kemudian variabel Pengalaman (Z) terhadap Loyalitas (Y), maka pengujian data dilakukan dengan analisis korelasi. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel signifikan atau tidak, secara parsial atau individual digunakan pengujian koefisien korelasi uji t atau *t-test*.

3.9.2.1 Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov. Uji Kolmogorov Smirnov merupakan pengujian normalitas yang banyak digunakan, kelebihan dalam pengujian ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan banyak persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat lain Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- a) Jika nilai sig. (p-value) $> 0,05$ maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai sig. (p-value) $< 0,05$ maka dapat dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan yang linier antar variabel. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara:

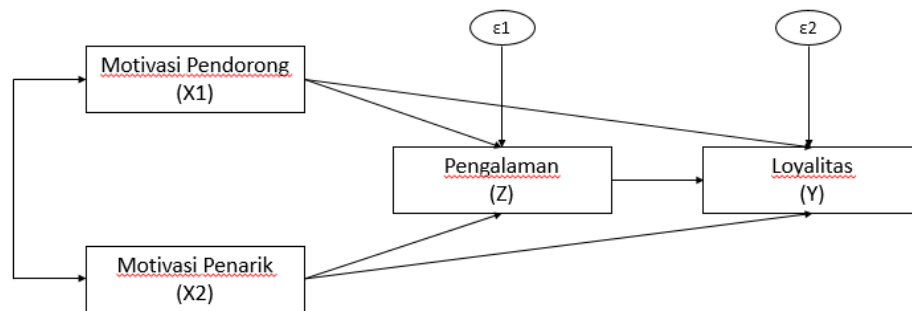
- a) Melihat nilai *tolerance*:
 1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$, maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang sedang diuji.
 2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$, maka terjadi multikolinieritas terhadap data yang sedang diuji.
- b) Melihat VIF (*Variance Inflation Factor*)
 1. Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinieritas terhadap data yang sedang diuji.
 2. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang sedang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Santoso, (2014) Uji Heteroskedastisitas yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi yang dilakukan, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari pengamatan tersebut tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Namun apabila varians berbeda, disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Uji statistik yang digunakan adalah uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot*.

3.9.2.1 Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Model *Path Analysis* dilakukan untuk mengetahui serta untuk menguji model hubungan antar variabel sebab akibat. Analisis ini akan memberitahu arah yang singkat dan tepat dalam suatu variabel independen menuju variabel dependen yang terakhir (Sugiyono, 2016). Besarnya pengaruh dari suatu variabel independen dan dependen disebut koefisien jalur. Sebelum mengambil kesimpulan mengenai hubungan kausal dalam analisis jalur, maka akan terlebih dahulu diuji keberartian (signifikansi) untuk setiap koefisien jalur yang telah dihitung. Untuk dapat melihat hubungan antar variabel secara lengkap digambarkan pada diagram jalur berikut:



Gambar 2 3.2 Diagram Jalur Lengkap Hubungan Antar Variabel

Sumber: Diolah Peneliti (2019)

Ket:

ε = Variabel epsilon, ialah variabel diluar X1, X2, Z, dan Y yang mempengaruhi keadaan Y dan Z.

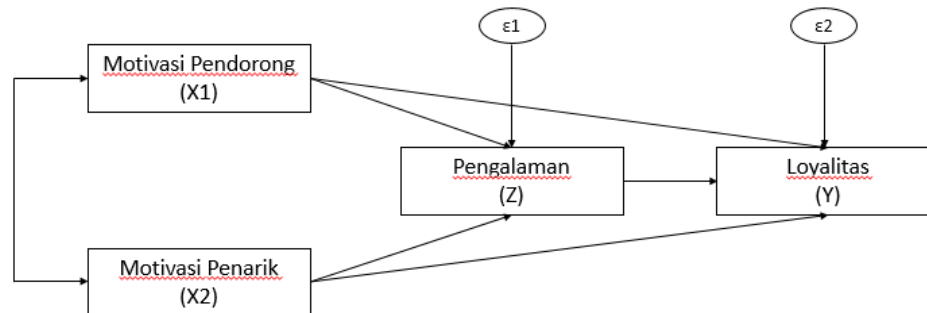
Gambar tersebut menunjukkan bahwa pengaruh *motivasi pendorong*, *motivasi penarik*, terhadap pengalaman wisatawan dan implikasinya pada loyalitas wisatawan. Ada faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara variabel yang disebut variabel epsilon yang dilambangkan ε atau sebagai variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tahapan-tahapan untuk menjawab pengujian *path analysis* dengan bantuan SPSS dengan langkah-langkah (Riduwan, 2005) sebagai berikut:

1. Membuat dua persamaan sub structural dari hubungan kasual X1, X2, Y

dan Z

2. Menghitung koefisien korelasi dan regresi dengan SPSS



Gambar 3 3.3 Hubungan Struktur X1, X2, Z terhadap Y

Sumber: Diolah Peneliti (2019)

3. Menghitung koefisiensi jalur secara simultan (keseluruhan)
4. Menghitung koefisiensi jalur secara individu (parsial)
5. Memaknai hasil analisis jalur
 - Besarnya kontribusi variabel X1 dan X2 yang secara langsung mempengaruhi variabel Z
 - Besarnya kontribusi variabel X1,X2, Z yang secara langsung mempengaruhi variabel Y

Memaknai besar kecilnya kontribusi antara variabel menurut tabel berikut:

Table 11 3.11 Koefisien Korelasi

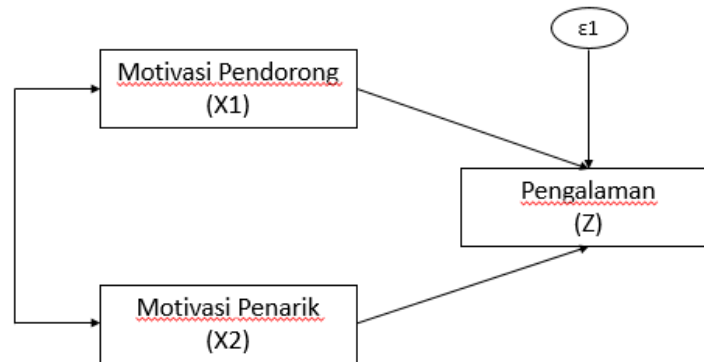
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012)

a. Penentuan Sub Struktur

1) Persamaan Pertama

$$Z = \rho_{YX1} X_1 + \rho_{YX2} X_2 + \epsilon$$

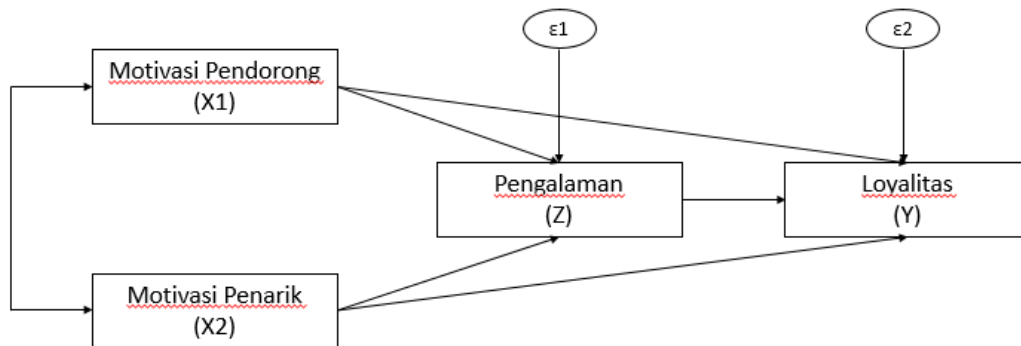


Gambar 4 3.4 Diagram Jalur Sub Struktur 1

Sumber: Diolah Peneliti (2019)

2) Persamaan Kedua

$$Y = \rho_{ZX1} X_1 + \rho_{ZX2} X_2 + \rho_{ZY} Z + \epsilon_2$$



Gambar 5 3.5 Diagram Jalur Sub Struktur 2

Sumber: Diolah Peneliti (2019)

6. Selanjutnya diselesaikan persamaan yang sudah mendapatkan angka dan *total effect* untuk keseluruhan. Maka hasil akhir akan didapatkan apakah variabel X1, X2 dan Z memiliki pengaruh pada variabel Y.